

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PADA SISWA KELAS I  
SD NEGERI GEDONGKIWO TAHUN AJARAN 2019/2020  
KECAMATAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan.



**Oleh:**  
**Iqbal Nur Fatulloh Al a'la**  
**16604221016**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

**TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PADA SISWA KELAS I  
SD NEGERI GEDONGKIWO TAHUN AJARAN 2019/2020  
KECAMATAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh :**  
**Iqbal Nur Fatulloh Al a'la**  
**16604221016**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode pengukuran kemampuan motorik. Teknik pengumpulan data berupa survei dan tes pengukuran, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 45 siswa. Analisis data menggunakan teknik *T-Score* dan deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta dengan kategori sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi pada interval  $X \geq 65$ , sebesar 31,11 % (14 siswa) berkategori tinggi pada interval  $55 \leq X < 65$ , sebesar 46,67% (21 siswa) berkategori sedang pada interval  $45 \leq X < 55$ , 22,22% (10 siswa ) berkategori rendah pada interval  $35 \leq X < 45$ , dan 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah pada interval  $X \leq 35$ . Secara keseluruhan tingkat kemampuan motorik pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo berada dalam kategori Sedang, yakni berada pada interval  $45 \leq X < 55$  sebesar 46,67% atau sebanyak 21 siswa memiliki tingkat kemampuan motorik kategori Sedang.

*Kata Kunci : kemampuan motorik, siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iqbal Nur Fatulloh Al a'la

NIM : 16604221016

Jurusan/Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Tingkat Kemampuan Motorik pada Siswa Kelas I SD  
Negeri Gedongkiwo Tahun Ajaran 2019/2020 Kecamatan  
Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun pada bagian tertentu sekiranya sama dengan adanya karya tulis yang sudah diterbitkan, hal tersebut merupakan sebuah referensi atau penambahan pengembangan kosa kata yang mana saya jadikan referensi sesuai pedoman tugas akhir skripsi dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan tidak menyalahi aturan dalam penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, Februari 2020



Iqbal Nur Fatulloh Al a'la

16604221016

## **PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

### **TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PADA SISWA KELAS I SD NEGERI GEDONGKIWO TAHUN AJARAN 2019/2020 KECAMATAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Iqbal Nur Fatulloh Al a'la

16604221016

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan  
Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 Maret 2020

Menyetujui,

Koordinator Program Studi  
PGSD Penjas



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.

196707011994121001

Pembimbing



Drs. Sudardiyono, M.Pd.

195608151987031001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI GEDONGKIWO TAHUN AJARAN 2019/2020 KECAMATAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Iqbal Nur Fatulloh Al a'la  
NIM. 16604221016

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 12 Maret 2020

#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sudardiyono, M.Pd.	Ketua Penguji		06/04/20
Sujarwo, M.Or.	Sekretaris Penguji		06/04/2020
Dr. Yudanto, M.Pd.	Penguji Utama		8/04/20

Yogyakarta, April 2020  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



## **MOTTO**

- “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya secara bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah Ta’ala. Sesungguhnya Allah Ta’la tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan Allah Ta’ala menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Allah Ta’la.” (Q.S Ar-Ra’d 13:11)
- “Dan jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.” (Q.S Al-Baqarah 1:45)

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan kepada mereka yang selama ini bersama penulis tumbuh menjadi pribadi yang dewasa dan selalu mengingatkan penulis akan hakikat hidup di dunia ini, yaitu diantaranya :

1. Keluarga kecil orang tuaku yakni Abah Aris Aryadi, Umah Sarjiyah, dan kedua adhikku. Inilah sumber kekuataku untuk terus melangkah kedepan walau harus jatuh bangun dan inilah madrasah tempat tumbuhku didalam kehangatan yang selalu tiada henti merawat, memperhatikan, mendukung, mendoakan, dan selalu mengajarkan akan hal kebijakan, tiada yang dapat mengantikan akan hal ini.
2. Mbah kakung dan mbah putri (almarhum), yang dahulu selalu mendoakan, memperhatikan, dan selalu memberi nasihat-nasihat.
3. Guru dan Kyaiku yang selalu mendoakan, mendukung, dan membimbingku.
4. Ustadz-Ustadzah rekan pendidik TKA-TPA Muthohharoh, yang selalu mendukung, mendoakan, dan menghiburku dikala letih selepas mengajar dan dalam berjuang.
5. Rekan-rekanita seperjungan Karang Taruna tingkat desa, kecamatan, dan tingkat Kabupaten Bantul yang mendukung dan mendoakan.
6. Rekan-rekanita pembina Pramuka dalam satuan Kwaran Sedayu dan lingkup Satuan Kwarcab Bantul yang selalu mendukung dan mendoakan.
7. Sahabatku Ferizal Dian Afrianto dan Serda Imam Nur Kholis, yang saat ini tengah bertugas dalam satuannya masing-masing.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun pemulis yakin bahwa penulis sudah berusaha semampunya dan dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini perkenankanlah dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sudardiyono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selama ini telah memberikan arahan, bimbingan, saran, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selama ini telah memberikan arahan, bimbingan, saran, masukan, dan motivasi kepada penulis selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Hari Yuliarto, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang selama ini membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk berusaha semampu penulis sehingga terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas doa, bantuan, dan izinnya.
6. Rumgayatri, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Gedongkiwo yang memberikan bantuan dan izin melaksanakan peneltian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Umi Hariyani, M.Pd dan Edy Santosa, S.Pd, selaku guru dan pembimbing keolahragaan di SD Negeri Gedongkiwo yang selama ini memberikan banyak bantuan dalam melaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluargaku Abah Aris Aryadi dan Umah Sarjiyah, kedua adhiku atas kasih sayang dan semangatnya.
9. Rekan-rekanita PGSD Penjas B 2016, terimakasih untuk semuanya.

Akhirnya, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun selama ini dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala menjadi amal sholih dan amal jariyah. Selanjutnya, semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 11 Februari 2020  
Penulis,

Iqbal Nur Fatulloh Al a'la  
16604221016

## **DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8

1. Pengertian Kemampuan Motorik.....	8
2. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik.....	10
3. Fungsi Kemampuan Motorik.....	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik.....	14
5. Kemampuan Gerak Motorik Anak Laki-Laki dan Perempuan.....	15
6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Siswa Kelas 1.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	19
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	19
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	19
D. Definisi Operasional Variabel.....	19
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
1. Instrumen.....	20
2. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	22
G. Teknik Analisi Data.....	23
1. Hasil Kasar.....	23
2. Nilai Tes.....	24

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian.....	27
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	27
1. Data Analisis Hasil Penelitian Seluruh Komponen Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo.....	28
2. Data Analisis Hasil Penelitian Setiap Komponen Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo.....	31

C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi.....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
D. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	56
<b>LAMPIRAN.....</b>	57

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Norma Penilaian Kemampuan Motorik .....
Tabel 2.	Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 4.	Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kecepatan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kecepatan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 6.	Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kelincahan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kelincahan Pada Siswa Kelas 1 SD Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 8.	Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kekuatan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kekuatan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 10.	Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Daya Ledak Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Daya Ledak Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....
Tabel 12.	Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Keseimbangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....

Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Keseimbangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....	50
-----------	---	----

## **GAMBAR**

Halaman

Gambar 1.	Distribusi sebaran data kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....	31
Gambar 2.	Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Kecepatan Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....	35
Gambar 3.	Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Kelincahan Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....	39
Gambar 4.	Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Kekuatan Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....	42
Gambar 5.	Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Daya Ledak Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....	46
Gambar 6.	Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Keseimbangan Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Surat pengajuan dosen pembimbing TAS .....	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing TAS.....	59
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 4. Surat Keterangan dari SD N Gedongkiwo.....	61
Lampiran 5. Data Siswa Keas 1 SD N Gedongkiwo.....	62
Lampiran 6. Instrumen Penelitian kemampuan Motorik Siswa Kelas 1.....	63
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian.....	68
Lampiran 8. Dokumentasi Pengumpulan Data.....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan utama dalam upaya pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan dasar yang berorientasi ke masa depan. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus merupakan pembeda antara manusia dengan makhluk hidup yang lainnya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing, yang memungkinkan mereka untuk menjadi cerdas. Menurut Howard Gardner, terdapat delapan unsur kecerdasan pada manusia yaitu: kecerdasan bahasa, kecerdasan matematis logis, kecerdasan spasial, kecerdasan musical, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. Salah satu kecerdasan *multiple*

*intelligences* yakni kecerdasan kinestetik jasmani atau yang berhubungan dengan keterampilan motorik anak.

Perkembangan motorik menurut Hurlock (2017: 36) adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Kemampuan gerak yang mengalami perkembangan pada anak ditandai dengan kemampuan anak dalam melakukan gerak sederhana ke gerakan variasi yang mana membutuhkan latihan sehingga adanya gerakan dengan koordinasi yang tepat bisa dilakukan. Dalam pemberian stimulus tahapan perkembangan motorik pada anak perlu diperhatikan dan disesuaikan. Perkembangan motorik pada anak melibatkan seluruh anggota tubuh. Anak mulai dapat melakukan gerakan sederhana terlebih dahulu kemudian dilanjutkan gerakan yang bervariasi.

Perkembangan kemampuan motorik bagi siswa sekolah dasar sangat penting karena pada usia anak sekolah dasar unsur-unsur kemampuan motorik anak lebih sering dilakukan oleh anak-anak seperti melompat dan berlari. Lari, loncat, lompat, dan jalan adalah pola gerak dasar. Individu yang telah memiliki keterampilan gerak yang banyak pada usia muda dapat melakukan pola-pola gerak yang rumit dalam tahun-tahun berikutnya. Hal ini, akan menjadi sangat penting dan bermanfaat untuk anak ketika anak berkesempatan berlatih dan melakukan kegiatan yang menyenangkan dan untuk menambah pengalaman gerak anak.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta, diperoleh suatu gambaran bahwa siswa kelas 1 dalam masa transisinya dari taman kanak-kanak ke sekolah

dasar, siswa kelas 1 cenderung pada aktivitasnya gerak secara aktif. Dalam hal lain, sebagian besar orangtua siswa juga masih menunggu anaknya sekolah hingga berakhir, karena banyak orangtua yang khawatir anaknya ditinggal serta banyak yang memperlakukan anaknya dengan manja, akhirnya banyak siswa yang merasa malu ketika mengikuti pembelajaran bila tidak ditunggu orangtuanya. Hal ini juga dapat mempengaruhi kebiasaan aktifitas geraknya, sehingga kemampuan motorik siswa akan berbeda-beda.

Ketika pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang diam dan mengikuti proses pembelajaran tidak bersungguh-sungguh karena masih merasa malu. Siswa diam dan tidak bersungguh-sungguh pada saat mengikuti pembelajaran karena siswa merasa apa yang terjadi dan sedang siswa itu rasakan merupakan satu peristiwa yang baru pertama kali dirasakannya, ditambah dengan suasana lingkungan baru dan berbeda ketika siswa masih berada di taman kanak-kanak. Ketika di sekolah dasar, maka suasana yang ada adalah banyaknya siswa yang ada dalam satu kelas dan adanya jadwal pelajaran pendidikan jasmani yang bersamaan dengan kelas lain yang usianya diatas siswa kelas 1. Artinya dalam satu lingkungan lapangan sekolah dipakai untuk 2 kelas secara bersamaan , siswa kelas bawah berada di lapangan sisi barat dan siswa kelas atas berada di sisi timur.

Ketika jam istirahat, banyak siswa yang bermain di depan kelas. Tetapi, banyak juga siswa yang menghabiskan jam istirahat hanya untuk membeli jajan atau hanya berdiam di dalam kelas. Siswa yang bermain di depan kelas memanfaatkan adanya ruang terbuka untuk bermain seperti bermain lari-larian

atau kejar-kejaran. Namun ada kalanya ketika siswa kelas 1 sedang bermain, terpaksa siswa kelas 1 harus tergesur atau mengalah oleh adanya kakak kelas yakni kakak kelas 2 dan kelas 3 yang memanfaatkan ruang terbuka di depan kelas 1 untuk bermain sepak bola. Selain bermain, sebagian siswa putri kelas 1 memanfaatkan waktu istirahat untuk jajan dan makan bersama teman-teman sebayanya di lesehan lantai depan kelas, ada juga beberapa siswa ketika jam istirahat asik berada di dalam kelas ditemani oleh ibu atau orangtua dari siswa tersebut.

Kesuksesan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Gedongkiwo dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana serta lingkungan sekitar yang mampu menciptakan suasana yang kondusif. Pembelajaran pendidikan jasmani kelas 1 di SD Negeri Gedongkiwo sudah berjalan dengan baik, akan tetapi guru belum mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan motoriknya.

Karena, siswa kelas 1 baru dalam masa transisi dari taman kanak-kanak masuk ke sekolah dasar. Artinya, siswa kelas 1 belum dilakukan pendataan dan pencatatan oleh guru terkait seberapa besar kemampuan motoriknya. Jika pengukuran dan pencatatan dilakukan, maka guru akan mengetahui kemampuan motorik siswa kelas 1 secara terukur dan terkontrol sehingga akan bermanfaat dan berguna untuk tahun-tahun berikutnya atau pada setiap semesternya dalam rangka untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan ini, maka tujuan pendidikan jasmani dan proses pembelajaran yang dilaksanakan akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan dan di cita-citakan.

Untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta diperlukan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang suka bermain. Oleh karena itu, dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Di lapangan memperlihatkan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo sebagian menghabiskan waktu istirahat untuk aktif bermain di luar kelas yang melibatkan unsur gerak, sebagian siswa memilih untuk jajan, dan sebagian memilih berada di dalam kelas.
2. Adanya hambatan aktivitas yang dialami siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo.
3. Belum diketahui kemampuan motorik siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas agar permasalahan yang fokus di kerjakan oleh peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang ada maka peneliti dapat merumuskan suatu masalah : “Seberapa besar tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang diuraikan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta agar siswa dapat dengan mudah terkontrol perkembangannya selama berada di kelas 1 mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

### **1. Teoritis**

a. Bagi peneliti

- 1) Kegiatan penelitian ini akan menjadikan suatu pengalaman yang bermanfaat dan berguna untuk melengkapi pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh selama berada dibangku kuliah.
- 2) Peneliti mendapat jawaban yang sesuai tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

b. Bagi siswa

- 1) Siswa akan dapat mengetahui kemampuan motoriknya masing-masing.

- c. Bagi sekolah
  - 1) Sebagai acuan dan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa khususnya dalam bidang olahraga.
  - 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran.
  - 3) Sebagai bahan untuk melakukan pendataan, pengawasan secara terukur apakah dalam pembelajaran tujuannya bisa tercapai atau belum.

## **2. Praktis**

- a. Bagi siswa
  - 1) Siswa terdorong dan termotivasi untuk melakukan aktivitas yang lebih baik.
  - 2) Siswa terpacu untuk berprestasi.
- b. Bagi sekolah
  - 1) Sekolah akan terbantu dalam mendata secara terukur dan terkontrol terkait siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga.
  - 2) Sekolah akan mudah dalam mempersiapkan dan melatih peserta didik yang berbakat.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Kemampuan Motorik**

Kemampuan motorik (*Motor Ability*) atau gerak motorik merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak (motor) manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Menurut Wiliams dan Monsma (2017: 36) menyatakan motorik dapat didefinisikan sebagai akuisisi dari penggunaan massa otot besar dan kecil. Sukintaka (2017: 36) menyatakan bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerak yang bukan olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan motorik. Makin tinggi kemampuan motorik seseorang maka dimungkinkan daya kerja akan menjadi lebih tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, kemampuan gerak dapat dipandang sebagai sumber keberhasilan dalam melakukan tugas gerak.

Kemampuan motorik menurut Sukadiyanto (2017: 36) adalah kemampuan seseorang dalam menampilkan gerak sampai gerak lebih kompleks. Kemampuan motorik tersebut merupakan suatu kemampuan umum seseorang yang berkaitan dengan berbagai tugas gerak. Kemampuan motorik mempunyai pengertian yang sama dengan kemampuan gerak dasar yang merupakan gambaran umum dari kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas.

Menurut Sukintaka (2001: 47), bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, yang bukan olahraga maupun gerak dalam olahraga dan kematangan keterampilan motorik.

Menurut Suryanto dalam majalah ilmiah (2005: 351), kemampuan motorik merupakan faktor fisik yang dapat dikembangkan melalui belajar gerak. Dalam belajar gerak diperlukan adanya ketelitian terhadap teknik gerak yang benar, yaitu dimulai dari awal sampai pada akhir gerakan sehingga kemampuannya akan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan tugas-tugas selanjutnya.

Menurut Rusli Lutan (1988: 93) bahwa kemampuan motorik kasar adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan olah gerak sehingga tujuannya dapat berhasil atau tercapai. Seseorang yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang tinggi dapat diartikan bahwa orang tersebut memiliki potensi atau kemampuan untuk melakukan gerak yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Oleh karena itu, penting adanya

dalam muatan pendidikan jasmani hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan motorik siswa secara terukur dan terkontrol.

## **2. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik**

Menurut Sardjono (1977: 3), Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerakan yang dikuasainya. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelincahan dan koordinasi. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Toho dan Gusril (2004: 50) adalah:

a. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu konstraksi, kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong.

b. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks, dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem syaraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi

gerakannya apabila ia mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama geraknya terkontrol dengan baik.

c. Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 40 meter dalam hitungan detik, semakin jauh jarak yang ditempuh semakin tinggi kecepatannya.

d. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk dapat bisa mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat. Keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain.

e. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahnanya.

Menurut Bompa yang dikutip oleh Joko Pekik (2002: 66), unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik ada lima biomotorik dasar, yakni :

a. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.

b. Daya Tahan

Daya tahan adalah kemampuan melakukan pekerjaan dalam waktu lama.

c. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan untuk bergerak dalam yang singkat.

d. Kelentukan

Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.

e. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Menurut Nurhasan (2004: 66), kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar diukur menggunakan *tes motor ability*, dengan 4 butir tes untuk mengukur unsur-unsur kemampuan motorik. Keempat butir tes tersebut mengukur :

a. Kelincahan

b. Koordinasi

c. Keseimbangan tubuh

d. Kecepatan

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya unsur-unsur kemampuan motorik meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, kelentukan, dan daya

tahan. Seseorang harus berupaya untuk mampu mengembangkan seluruh komponen kemampuan motoriknya, akan tetapi tidak semua orang mendapat komponen kemampuan motorik yang sama karena setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan dan mengembangkan kemampuan motoriknya.

### **3. Fungsi Kemampuan Motorik**

Kemampuan gerak motorik penting dipelajari dalam pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan oleh seseorang telebih pada anak sejak dini karena kemampuan gerak akan sangat berguna dan berfungsi untuk membantu tumbuh kembang anak di dalam kehidupan sehari-hari dan untuk tahun-tahun yang akan datang sehingga mereka akan sangat merasa diuntungkan dengan kemampuan ini. Fungsi kemampuan motorik menurut Cureton yang dikutip oleh Toho Cholik M dan Guzril (2004: 51) adalah:

Fungsi utama kemampuan gerak adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan mempunyai kemampuan gerak yang baik, seseorang mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak yang khusus. Unsur-unsur kemampuan gerak motorik akan semakin terlatih apabila siswa semakin banyak mengalami berbagai pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam. Ingatan akan selalu menyimpan pengalaman yang akan dipergunakan untuk kesempatan yang lain, jika melakukan gerakan yang sama. Dengan banyaknya pengalaman gerak yang dilakukan siswa Sekolah Dasar akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas gerak motorik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik berfungsi untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja dan bermanfaat untuk aktivitas individu tersebut ketika menginjak dewasa.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik**

Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait dengan kemampuan motorik pada setiap individu berasal dari faktor internal artinya yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Pengaruh tumbuh berkembangnya kemampuan motorik seseorang bermula ketika masih berada didalam kandungan, artinya bila ibu yang mengandung sehat dan menjaga kesehatan janinnya maka akan dimungkinkan janin yang tengah dikandung akan sehat dan berkembang dengan baik, sebaliknya bila pada saat masih didalam kandungan seorang ibu tidak menjaga kandungannya dan tidak menjaga pola kesehatan maka yang akan dikhawatirkan adalah kesehatan dan perkembangan janin tersebut.

Menurut Sukintaka (2001: 47), berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan. Dari dua faktor ini masih harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak. Ada kemungkinan bahwa makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas bisa kita ketahui bahwasanya terkait laju tumbuh perkembangan kemampuan motorik sangat dipengaruhi oleh karakteristik yang ada melekat pada setiap indivu dan kondisi lingkungan sosial individu. Baik tidaknya kondisi lingkungan sosial sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang kemampuan motorik indivu. Individu yang aktif akan jauh berkembang sangat pesat, daripada individu yang pasif.

## **5. Kemampuan Gerak Motorik Anak Laki-laki dan Perempuan**

Kemampuan gerak motorik di bedakan juga dari jenis kelamin yakni, laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin anak berpengaruh terhadap kemampuan motorik, baik secara langsung maupun tidak langsung (Hurlock, 1980: 167). Pengaruh secara langsung terjadi sebelum dan sesudah lahir, dan pengaruh tidak langsung pada perkembangan berasal dari kondisi hormon. Pada dasarnya kemampuan motorik kasar antara anak laki-laki dan anak perempuan sama, namun anak laki-laki cenderung lebih memperlihatkan keaktifan motoriknya. Anak laki-laki akan melakukan gerakan seperti menendang, melompat, atau berputar lebih banyak dibandingkan anak perempuan. Tidak mengherankan jika anak laki-laki akan lebih sering mengalami luka-luka pada tubuhnya dibandingkan perempuan.

Berdasarkan uraian tersebut, menggambarkan bahwa setiap anak harus dapat mengembangkan kemampuan motoriknya secara keseluruhan yang mana akan berguna dan bermanfaat untuk masa dewasa. Setiap anak tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan dan mengembangkan komponen kemampuan motoriknya.

## **6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Siswa Kelas 1**

Siswa sekolah dasar adalah peserta didik pada jenjang pendidikan dasar yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan jalur pendidikan. Dalam sekolah dasar mulai dikenalkan pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan anak didik. Siswa sekolah dasar menurut Depdikbud (1994: 4), adalah peserta didik pada

satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dasar yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan kejenjang sekolah menengah pertama.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa masa anak-anak usia sekolah dasar ini adalah masa-masa yang sangat penting karena pada masa-masa ini daya fikir anak sudah berkembang ke arah pemikiran kongkrit (dapat diterima akal), sehingga segala bentuk perkembangan, baik dalam bentuk fisik, mental, dan sosial bisa terjadi pada masa usia sekolah dasar dan akan menjadi masa persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan dimasa dewasa nanti.

## **B. Penelitian yang Relevan**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Turvina Endang Purwaningsih (2017) dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran”. Populasi yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 1 Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang berjumlah 34 siswa, yang terdiri 18 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan. Hasil dari penelitian ini didapatkan data bahwa untuk siswi perempuan kelas 1 sebanyak 1 siswi (6.25%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 4 siswi (25%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 6 siswi (37.5%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 3 siswi (18.75%) mempunyai kemampuan motorik baik, dan 2 siswi (12.5%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik. Sedangkan, untuk siswa laki-laki kelas 1 sebanyak 0 siswa

(0%) mempunyai kemampuan motorik kurang sekali, 8 siswa (44.44%) mempunyai kemampuan motorik kurang, 4 siswa (22.22%) mempunyai kemampuan motorik sedang, 4 siswa (22.22%) mempunyai kemampuan motorik baik, dan 2 siswa (11.11%) mempunyai kemampuan motorik sangat baik.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Didik Prabowo (2017) dengan judul “Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas IV dan V Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kabupaten Kulon Progo”. Populasi yang dijadikan sasaran penelitian sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 4 siswi perempuan di kelas IV, 12 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan di kelas V. Hasil dari penelitian ini didapatkan data bahwa dari 40 siswa kelas IV dan kelas V, sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai kemampuan motorik kasar yang sangat baik, 13 siswa (32.5%) mempunyai kemampuan motorik kasar baik, 17 siswa (42.5%) mempunyai kemampuan motorik kasar sedang, 6 siswa (15%) mempunyai kemampuan motorik kasar kurang, dan 4 siswa (10%) mempunyai kemampuan motorik kasar kurang sekali.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, dapat diuraikan kerangka berpikir bahwa anak usia sekolah dasar adalah peserta didik yang sedang berada dibangku sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan dan belajar yang berkaitan kognitif, afektif, dan psikomotor sebanyak-banyaknya. Pembentukan dan pelatihan fisik seharusnya ditanamkan dan diajarkan sejak anak usia dini, karena proses

usaha yang secara sadar diberikan anak sejak dini akan membantu tumbuh kembang anak sehingga ketika anak menginjak masa dewasa, anak akan terbantu dan tidak kesusahan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sekolah dasar dimana merupakan madrasah setelah keluarga, taman kanak-kanak untuk anak tumbuh kembang terlebih pada aspek tumbuh kembang kemampuan motoriknya, maka akan sangat menjadi perhatian khusus bila selama anak mengikuti kegiatan formal di sekolah dasar, anak tidak mendapatkan kesempatan untuk mengetahui dan melakukan gerakan-gerakan sebanyak-banyaknya secara sadar, benar, dan terukur.

Pendidikan dimana menjadi salah satu tempat anak akan belajar banyak hal, dan pendidikan jasmani merupakan satu aktivitas untuk anak berlatih dan mengembangkan kemampuan gerak motoriknya sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang secara terkontrol dan terukur. Oleh karena itu juga diperlukannya seorang guru yang profesional dan paham akan tumbuh kembang anak.

Dari uraian diatas, maka kita dapat mengetahui akan sangat pentingnya tumbuh dan berkembangnya kemampuan gerak motorik anak secara benar, terukur, dan terlatih yang mana ketika menginjak usia dewasa anak akan sangat terbantu dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini juga menjadi tolok ukur berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan itu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, artinya dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan kondisi dan situasi yang sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD N Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengukuran kemampuan motorik.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan bulan Februari 2019 di SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:215). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo yang berjumlah 45 siswa sebagai *total sampling*.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Dalam melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap variabel maka perlu diberi definisi operasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118),

variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Secara operasional, kemampuan motorik dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan olah gerak. Kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta dapat diukur dengan tes *motor ability* dari Novi Merytha R (2010: 50-51), yang meliputi kecepatan, kelincahan, kekuatan, daya ledak, dan keseimbangan. Kelima komponen tersebut terbagi atas tes lari jarak 30 meter, tes lari zig-zag, tes lempar bola tenis, tes lompat jauh tanpa awalan, dan tes berdiri satu kaki.

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti menjadikan pekerjaan penelitian menjadi lebih cepat, lengkap, akurat, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah (Suharsini Arikunto, 2005: 177). Tes dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk diolah menjadi kesimpulan. Pada Penelitian ini instrumen tes *motor ability* yang digunakan adalah dari Novi Merytha R pada tahun 2010, tes ini digunakan untuk mengukur

kemampuan gerak bagi siswa sekolah dasar dengan komponen-komponen tes sebagai berikut:

- a. Lari jarak pendek 30 meter. (Sumber : TKJI)

Item instrumen ini menggunakan satuan ukur (detik) dengan nilai Reliabilitas sebesar 0,744 dan nilai validitas sebesar 0,613.

- b. Lari zig-zag. (Sumber : David K.Miller)

Item instrumen ini menggunakan satuan ukur (detik) dengan nilai Reliabilitas sebesar 0,744 dan nilai validitas sebesar 0,723.

- c. Melempar bola tenis sejauh-jauhnya. (Sumber : Tim Pusat Pengembangan Jasmani Depdiknas)

Item instrumen ini menggunakan satuan ukur (cm) dengan nilai Reliabilitas sebesar 0,744 dan nilai validitas sebesar 0,857.

- d. Berdiri 1 kaki jinjit selama 30 detik. (Sumber : David K. Miller)

Item instrumen ini menggunakan satuan ukur (detik) dengan nilai Reliabilitas sebesar 0,744 dan nilai validitas sebesar 0,718.

- e. Lompat jauh tanpa awalan. (Sumber : David K. Miller)

Item instrumen ini menggunakan satuan ukur (cm) dengan nilai Reliabilitas sebesar 0,744 dan nilai validitas sebesar 0,606.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi secara akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Suharsini Arikunto, 2002: 96).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dan pengambilan data kemampuan motorik menggunakan teknik tes pengukuran. Pengumpulan data tes kemampuan motorik dilaksanakan selama dua hari diantara bulan Desember sampai dengan Februari 2019. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan alat-alat dan tempat yang digunakan untuk tes kemampuan motorik.
- b. Mengumpulkan, menyiapkan, dan memberikan siswa latihan pemanasan serta memberikan penjelasan dan memberi contoh pelaksanaan tes kemampuan motorik secukupnya kepada siswa.
- c. Siswa melakukan tes kemampuan motorik seperti yang dijelaskan dan dicontohkan.
- d. Masing-masing tes yang didapatkan siswa dicatat oleh peneliti dalam lembar pencatatan tes yang telah disiapkan.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan desain pengumpulan data dengan metode sekali tembak dan dilakukan dua (dua) kali pengambilan data, artinya pada saat itu dan hanya itu saja data yang dibutuhkan diambil agar data yang diambil bisa menjadi bahan untuk dianalisis. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan pengadaan uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumennya sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen yang

akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh Novi Merytha R pada tahun 2010, menggunakan bantuan komputer program SPSS 12.0 *for Windows Evaluation* edisi Cornrlius Trihendradi (2004).

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisi data yang digunakan adalah teknik dengan *T-score* dan deskriptif persentase. Data-data penilaian yang telah terkumpulkan dari berbagai sumber-sumber penelitian dengan menggunakan instrumen yang disebutkan di atas, maka data tersebut akan disajikan dan dianalisis secara sistematis sehingga mencapai hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dan objektif. Setelah semua data terkumpul, kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan hasil data akhir yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Langkah-langkah dari analisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Hasil Kasar**

Hasil setiap butiran tes dicapai oleh setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Tingkat kemampuan motorik siswa tidak dapat diukur secara langsung, dikarenakan satuan parameter ukuran yang berbeda-beda, yaitu:

- a. Untuk item tes lari 30 meter, berdiri dengan satu kaki, dan lari zig-zag satuan ukurnya adalah (detik).
- b. Untuk item tes melempar bola , dan lompat jauh tanpa awalan satuan ukurnya adalah (centimeter).

Hal ini, maka perlu untuk dilakukan menyamakan satuan yang ada.

## 2. Nilai Tes

Hasil kasar yang merupakan satuan ukuran yang berbeda perlu diganti atau disamaratakan dengan satuan ukuran yang sama, artinya agar mempermudah dalam mendapatkan dan menyimpulkan dari hasil suatu tes untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan motorik siswa. Satuan ukuran pengganti untuk hasil kasar ini dengan menggunakan T-Skor (Burhan, 2004: 95). Setiap instrumen atau alat pengukuran yang memiliki parameter pengukuran tentu mempunyai rumusan masing-masing. Rumus T-Skor untuk tes pengukuran yang termasuk untuk tes lompat jauh tanpa awalan, tes melempar bola sejauh-jauhnya, dan tes berdiri satu kaki adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus T-Skor} \left( T\text{-Skor} = 50 + \frac{\bar{X}-X}{SD} \times 10 \right)$$

Keterangan :  $X$  = hasil tes (angka kasar)

$\bar{X}$  = rata-rata hasil tes (*mean*)

SD = standar deviasi

Sedangkan untuk T-Skor lari dilakukan mengurangi nilai rerata hasil tes dengan masing-masing hasil tes. Hal ini dikarenakan hasil tes lebih cepat lebih baik, sehingga T-Skor lari jarak 30 meter, lari zig-zag adalah :

$$\text{Rumus T-Skor} \left( T\text{-Skor} = 50 + \frac{\bar{X}-X}{SD} \times 10 \right)$$

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk T-Skor dari kelima item tes tersebut kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, selanjutnya hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan mtorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta, kemudian dikategorikan menjadi lima (5) kategori yang menunjukkan tingkatan kemampuan motorik, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Pengkategorian kemampuan motorik siswa tersebut dalam rangka untuk memperoleh gambaran seberapa besar tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Selanjutnya untuk lebih memudahkan dalam mendeskripsikan data yang diperoleh, maka digunakan skor baku (T-Skor) dengan penilaian lima (5) kategori seperti yang telah disebutkan. Menurut B Syarifudin (2009: 113), penelitian dengan lima (5) kategori yang menggambarkan hasil dari penelitian sehingga dapatlah gambaran kemampuan motorik siswa kelas 1 SD N Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta seperti apa yang diharapkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Motorik**

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh.

SD : Standar Deviasi.

M : Mean (Nilai rata-rata).

Untuk mengetahui jumlah masing-masing kategori kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrujeron Kota Yogyakarta, menggunakan rumus persentase dari Anas Sudijono (1992: 40).

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Skor

N : Jumlah siswa

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian**

##### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2019. waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 dan 18 Desember 2019 pada pukul 07.30 - 10.00 WIB, Dihalaman SD Negeri Gedongkiwo.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta yang berjumlah 45 siswa sebagai total *sampling*, artinya seluruh siswa kelas 1 baik rombel A maupun B digunakan sebagai subjek (responden) penelitian. Selanjutnya, Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan motorik pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes dan pengukuran yang telah dilakukan satu persatu oleh peneliti menggunakan instrumen (alat) dari Novi Merytha R (2010), yang mana hasil dan data instrumennya sudah diuji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputer program SPSS 12.0 *for Windows Evaluation* edisi Cornrlius Trihendradi (2004) melalui percobaan percobaan dan divalidkan oleh validator.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Data Analisis Hasil Penelitian Seluruh Komponen Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo

Data hasil kasar yang diperoleh, kemudian telah diubah dalam bentuk *T-Score* dan dari kelima item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Data hasil kemampuan motorik kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sejumlah 45 siswa, tercatat memperoleh skor maksimal sebesar 62 dan skor minimal 39, rata-rata (*mean*) sebesar 50,07 dan standar deviasi sebesar 6,58. Data tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau tingginya tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Berikut tabel deskripsi statistik tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta

**Tabel 2. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aspek Motorik	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

		Statistic	Std. Error
Aspek Motorik	Mean	50.0782	1.04633
	95% Confidence Interval for Mean	41.4495	
	Lower Bound	45.6670	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	43.4957	
	Median	43.1600	
	Variance	49.266	
	Std. Deviation	6.58900	
	Minimum	30.64	
	Maximum	62.74	
	Range	39.10	
	Interquartile Range	11.23	
	Skewness	.076	.354
	Kurtosis	-.723	.695

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aspek Motorik	.070	45	.200*	.980	45	.639

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis :

Tabel ini merupakan dasar pengambilan kesimpulan uji normalitas.

Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,050$  maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,050$  maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji Aspek Motorik diperoleh K-S Z = 0,070 dengan p = 0,200, berarti sebaran data pada aspek tersebut mengikuti sebaran data yang normal.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kemampuan motorik pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

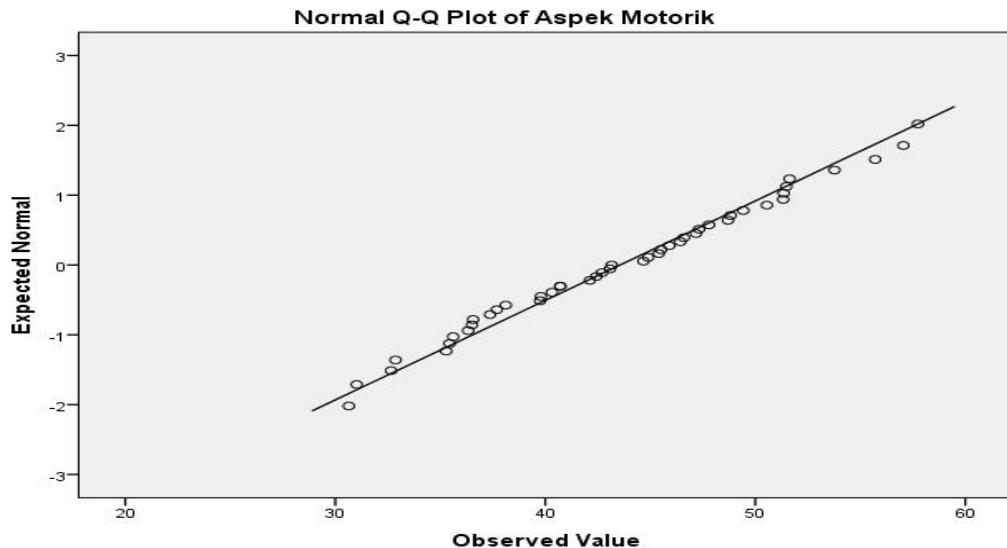
**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

NO	Interval	kategori	frekuensi	persentase
1	$X \geq 65$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$55 \leq X < 65$	Tinggi	14	31,11 %
3	$45 \leq X < 55$	Sedang	21	46,67 %
4	$35 \leq X < 45$	Rendah	10	22,22 %
5	$X \leq 35$	Sangat Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			45	100%

Selanjutnya, data hasil kemampuan motorik kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B.Syarifudin (2009:113), menjadi lima kategori. Berdasarkan pada pengkategorian menunjukkan tingkat kemampuan motorik sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 31,11 % (14 siswa) berkategori tinggi, sebesar 46,67% (21 siswa) berkategori sedang, 22,22% (10 siswa ) berkategori rendah, dan 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah.

Berdasarkan data diatas menunjukkan tingkat kemampuan motorik pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo terbanyak ada di interval  $45 \leq X < 55$ , maka tingkat kemampuan motoriknya terbanyak adalah dalam kategori Sedang.

**Gambar 1. Distribusi sebaran data kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**



Analisis :

Pada grafik Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) yang menyinggung garis linier atau garis lurus, maka semakin besar kemungkinan bahwa sebaran data Aspek Motorik merupakan sebaran yang normal.

## **2. Data Analisis Hasil Penelitian Setiap Komponen Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo**

### **a. Kecepatan**

Komponen kecepatan diukur dengan item test berupa tes lari cepat 30 meter dengan satuan ukur detik yang diukur menggunakan alat *stopwatch*. Setelah data penelitian terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis Data yang diperoleh dalam komponen kecepatan kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sejumlah 45 siswa, tercatat perolehan skor maksimal sebesar 8,31 dan skor minimal 5,98,

rata-rata (*mean*) sebesar 6,99 dan standar deviasi sebesar 0,60. hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan kemudian data diubah menjadi T-Score. Berikut tabel deskripsi statistik tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

**Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik komponen kecepatan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

		Statistic	Std. Error
Lari Cepat	Mean	6.9962	.08955
	95% Confidence Lower Bound	6.8057	
	Interval for Mean Upper Bound	7.1667	
	5% Trimmed Mean	6.9691	
	Median	6.8700	
	Variance	.361	
	Std. Deviation	.60072	
	Minimum	5.98	
	Maximum	8.31	
	Range	2.33	
	Interquartile Range	.79	
	Skewness	.521	.354
	Kurtosis	-.380	.695

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lari Cepat	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lari Cepat	.119	45	.115	.959	45	.107

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis :

Tabel ini merupakan dasar pengambilan kesimpulan uji normalitas.

Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,050$  maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,050$  maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji aspek Lari Cepat diperoleh K-S Z = 0,119 dengan p = 0,115, berarti sebaran data pada aspek tersebut mengikuti sebaran data yang normal dan dari hasil uji tersebut data yang digunakan merupakan data yang nyata dari siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta dan tidak ada unsur data yang dimanipulasi, karena bila data tersebut bukan data asli dan nyata maka akan terlihat pada tabel deskripsi statistik yang ada seperti diatas.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kemampuan motorik komponen kecepatan pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

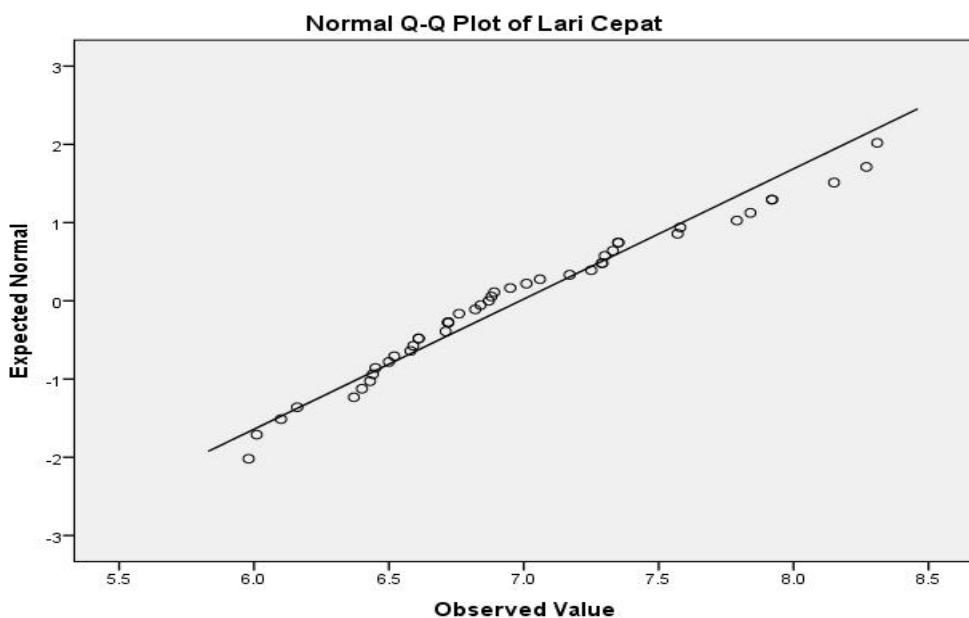
**Tabel 5. Distribusi Frekuesi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kecepatan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 65$	Sangat Tinggi	2	4,44%
2	$55 \leq X < 65$	Tinggi	13	28,90%
3	$45 \leq X < 55$	Sedang	17	37,78%
4	$35 \leq X < 45$	Rendah	8	17,77%
5	$X \leq 35$	Sangat Rendah	5	11,11%
Hasil			45	100%

Selanjutnya data pada tabel distribusi frekuensi komponen kecepatan dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B.Syarifudin (2009:113), menjadi lima kategori. Berdasarkan pada pengkategorian menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen kecepatan sebesar 4,44% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 28,90% (13 siswa) berkategori tinggi, sebesar 37,78% (17 siswa) berkategori sedang, 17,77% (8 siswa ) berkategori rendah, dan 11,11% (5 siswa) berkategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen kecepatan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo terbanyak ada di interval  $45 \leq X < 55$ , maka tingkat kecepatannya adalah Sedang.

**Gambar 2. Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Kecepatan Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**



Analisis:

Pada grafik Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) yang menyentuh garis linier atau garis lurus, maka semakin besar kemungkinan bahwa sebaran data aspek Lari cepat merupakan sebaran yang normal.

#### b. Kelincahan

Komponen kelincahan diukur dengan item test berupa tes lari zig-zag 20 meter dengan satuan ukur detik yang diukur menggunakan alat *stopwatch*. Data yang diperoleh dalam komponen kelincahan pada kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sejumlah 45 siswa, tercatat perolehan skor maksimal sebesar 15,34 dan skor minimal 10,78, rata-rata (*mean*) sebesar 12,79 dan standar deviasi sebesar 1,04. Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan kemudian data diubah menjadi T-Score.

Berikut tabel deskripsi statistik tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta pada komponen kelincahan.

**Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik komponen kelincahan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lari Zig Zag	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

**Descriptives**

	Statistic	Std. Error
Lari Zig Zag Mean	12.7876	.15449
95% Confidence Lower Bound	12.4762	
Interval for Mean Upper Bound	13.0989	
5% Trimmed Mean	12.7663	
Median	12.8900	
Variance	1.074	
Std. Deviation	1.03638	
Minimum	10.78	
Maximum	15.34	
Range	4.56	
Interquartile Range	1.61	
Skewness	.079	.354
Kurtosis	-.340	.695

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lari Zig Zag	.098	45	.200*	.976	45	.467

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis :

Tabel ini merupakan dasar pengambilan kesimpulan uji normalitas.

Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,050$  maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,050$  maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji aspek Lari Zig Zag diperoleh K-S Z = 0,098 dengan p = 0,200, berarti sebaran data pada aspek tersebut mengikuti sebaran data yang normal dan dari hasil uji tersebut data yang digunakan merupakan data yang nyata dari siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta dan tidak ada unsur data yang dimanipulasi, karena bila data tersebut bukan data asli dan nyata maka akan terlihat pada tabel deskripsi statistik yang ada seperti diatas.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kemampuan motorik komponen kelincahan pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

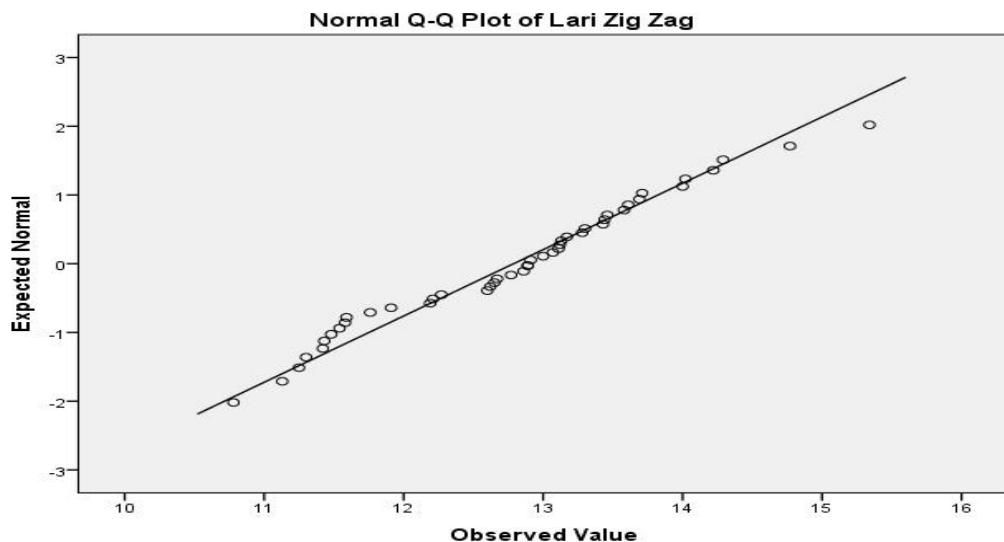
**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik komponen kelincahan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 65$	Sangat Tinggi	2	4,44%
2	$55 \leq X < 65$	Tinggi	13	28,90%
3	$45 \leq X < 55$	Sedang	17	37,78%
4	$35 \leq X < 45$	Rendah	11	24,44%
5	$X \leq 35$	Sangat Rendah	2	4,44%
Hasil			45	100 %

Selanjutnya data pada komponen kelincahan dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B.Syarifudin (2009:113), menjadi lima kategori. Berdasarkan pada pengkategorian menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen kelincahan sebesar 4,44% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 28,90% (13 siswa) berkategori tinggi, sebesar 37,78% (17 siswa) berkategori sedang, 24,44% (11 siswa ) berkategori rendah, dan 4,44% (2 siswa) berkategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen kelincahan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo terbanyak ada di interval  $45 \leq X < 55$ , maka tingkat kelincahannya adalah Sedang.

**Gambar 3. Distribusi sebaran data kemampuan motorik komponen kelincahan siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**



Analisis :

Pada grafik Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) yang menyinggung garis linier atau garis lurus, maka semakin besar kemungkinan bahwa sebaran data aspek Lari Zig Zag merupakan sebaran yang normal.

### c. Kekuatan

Komponen kekuatan diukur dengan item test berupa tes melempar bola kasti sejauh jauhnya yang diukur menggunakan meteran. Data yang diperoleh dalam komponen kekuatan pada kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sejumlah 45 siswa, tercatat perolehan skor maksimal sebesar 15,80 dan skor minimal 4,30, rata-rata (*mean*) sebesar 8,80 dan standar deviasi sebesar 2,91. hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan kemudian data diubah menjadi T-Score. Berikut tabel deskripsi statistik tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri

Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta pada komponen kekuatan.

**Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kekuatan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Melempar Bola Kasti	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Melempar Bola Kasti	Mean	880.11	43.439
	95% Confidence Lower Bound	792.56	
	Interval for Mean Upper Bound	967.66	
	5% Trimmed Mean	867.84	
	Median	845.00	
	Variance	84914.192	
	Std. Deviation	291.400	
	Minimum	430	
	Maximum	1580	
	Range	1150	
	Interquartile Range	425	
	Skewness	.566	.354
	Kurtosis	-.209	.695

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Melempar Bola Kasti	.091	45	.200*	.960	45	.126

\*. This is a lower bound of the true significance.

Analisis :

Tabel ini merupakan dasar pengambilan kesimpulan uji

normalitas. Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,050$  maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,050$  maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji aspek Lari Cepat diperoleh K-S Z = 0,091 dengan p = 0,200, berarti sebaran data pada aspek tersebut mengikuti sebaran data yang normal.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kemampuan motorik komponen kekuatan pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

**Tabel 9. Distribusi Frekuesi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Kekuatan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

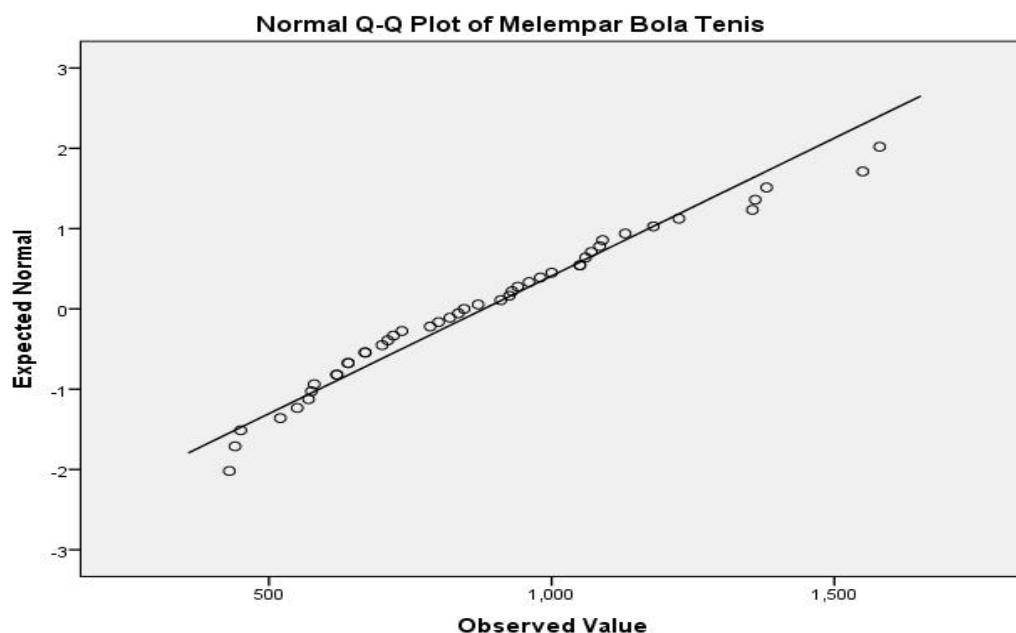
No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 65$	Sangat Tinggi	5	11,11%
2	$55 \leq X < 65$	Tinggi	9	20%
3	$45 \leq X < 55$	Sedang	14	31,11%
4	$35 \leq X < 45$	Rendah	15	33,34%
5	$X \leq 35$	Sangat Rendah	2	4,44%
Hasil			45	100 %

Selanjutnya data pada komponen kekuatan dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B.Syarifudin (2009:113), menjadi lima kategori. Berdasarkan pada pengkategorian menunjukkan tingkat kemampuan

motorik komponen kekuatan sebesar 11,11% (5 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 20% (9 siswa) berkategori tinggi, sebesar 31,11% (14 siswa) berkategori sedang, 33,34% (15 siswa ) berkategori rendah, dan 4,44% (2 siswa) berkategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen kekuatan pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo terbanyak ada di interval  $35 \leq X < 45$ , maka tingkat kekuatannya adalah Rendah.

**Gambar 4. Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Kekuatan Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**



Analisis :

Pada grafik Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) yang menyimpung garis linier atau garis lurus, maka semakin besar kemungkinan bahwa

sebaran data aspek Melempar Bola Tenis merupakan sebaran yang normal.

#### **d. Daya Ledak**

Komponen daya ledak diukur dengan item test berupa tes melompat tanpa awalan sejauh jauhnya yang diukur menggunakan meteran. Data yang diperoleh dalam komponen daya ledak pada kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sejumlah 45 siswa, tercatat perolehan skor maksimal sebesar 1,55 dan skor minimal 0,80, rata-rata (*mean*) sebesar 1,10 dan standar deviasi sebesar 0,15. Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan kemudian data diubah menjadi T-Score. Berikut tabel deskripsi statistik tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta pada komponen daya ledak.

**Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Daya Ledak pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lompat Tanpa Awalan	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

#### **Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lompat Tanpa Awalan	.099	45	.200*	.973	45	.356

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Lompat Tanpa Awalan	Mean	110.04	2.267
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	105.48 114.61
	5% Trimmed Mean		109.83
	Median	110.00	
	Variance	231.180	
	Std. Deviation	15.205	
	Minimum	80	
	Maximum	155	
	Range	75	
	Interquartile Range	20	
Skewness		.299	.354
	Kurtosis	.586	.695

Analisis :

Tabel ini merupakan dasar pengambilan kesimpulan uji normalitas.

Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,050$  maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,050$  maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji aspek Lompat Tanpa Awalan diperoleh K-S Z = 0,099 dengan p = 0,200, berarti sebaran data pada aspek tersebut mengikuti sebaran data yang normal.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kemampuan motorik komponen daya ledak pada siswa kelas 1

SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

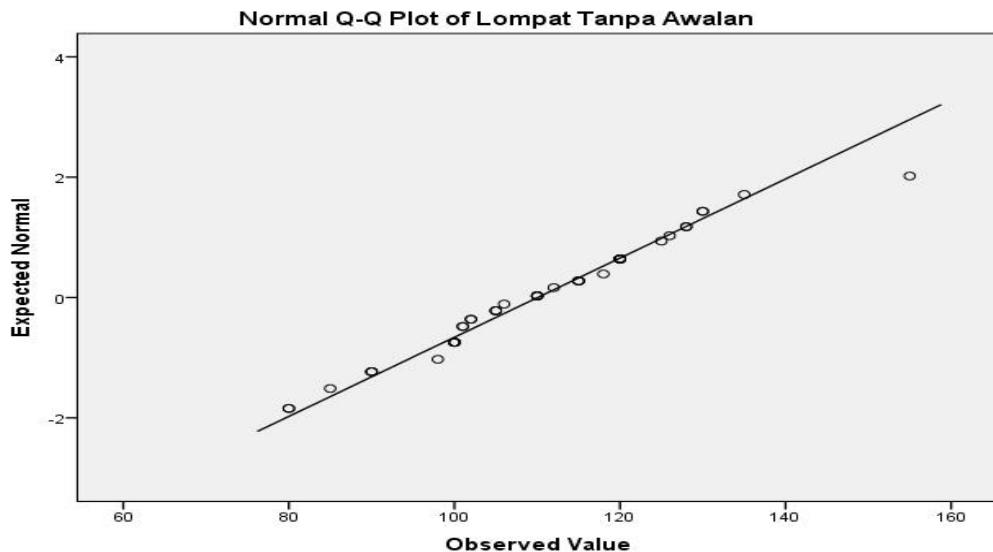
**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Daya Ledak pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 65$	Sangat Tinggi	2	4,44%
2	$55 \leq X < 65$	Tinggi	14	31,11%
3	$45 \leq X < 55$	Sedang	12	26,67%
4	$35 \leq X < 45$	Rendah	14	31,11%
5	$X \leq 35$	Sangat Rendah	3	6,67%
Hasil			45	100 %

Selanjutnya data pada komponen daya ledak dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B.Syarifudin (2009:113), menjadi lima kategori. Berdasarkan pada pengkategorian menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen daya ledak sebesar 4,44% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 31,11% (14 siswa) berkategori tinggi, sebesar 26,67% (12 siswa) berkategori sedang, 31,11% (14 siswa ) berkategori rendah, dan 6,67% (3 siswa) berkategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen daya ledak pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo terbanyak ada di interval  $55 \leq X < 65$ , maka tingkat daya ledaknya adalah Tinggi.

**Gambar 5. Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Daya Ledak Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**



Analisis :

Pada grafik Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) yang menyinggung garis linier atau garis lurus, maka semakin besar kemungkinan bahwa sebaran data aspek Lompat Tanpa Awalan merupakan sebaran yang normal.

#### e. Keseimbangan

Komponen keseimbangan diukur dengan item test berupa tes berdiri dengan satu kaki selama 30 detik yang diukur menggunakan *stopwatch*. Data yang diperoleh dalam komponen keseimbangan pada kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sejumlah 45 siswa, tercatat perolehan skor maksimal sebesar 30.00 dan skor minimal 4,05, rata-rata (*mean*)

sebesar 14,16 dan standar deviasi sebesar 6,97. Hasil penelitian dan pengukuran yang diperoleh dari lapangan kemudian data diubah menjadi *T-Score*. Hasil T-Score inilah yang nanti akan dihitung dengan dijumlahkan keseluruhan pada setiap komponennya dan dibagi jumlah komponen-komponen yang ada sehingga akan keluar hasil seberapa besar kemampuan motoriknya. Berikut tabel deskripsi statistik tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta pada komponen keseimbangan.

**Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Keseimbangan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Berdiri Satu Kaki	Mean	14.1616	1.03945
	95% Confidence Interval for Mean	12.0667	
	Lower Bound	16.2564	
	Upper Bound	13.8274	
	5% Trimmed Mean	13.1200	
	Median	48.621	
	Variance	6.97287	
	Std. Deviation	4.05	
	Minimum	30.00	
	Maximum	25.95	
	Range	12.17	
	Interquartile Range	.531	.354
	Skewness		
	Kurtosis	-.310	.695

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berdiri Satu Kaki	.093	45	.200*	.945	45	.032

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berdiri Satu Kaki	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis :

Tabel ini merupakan dasar pengambilan kesimpulan uji normalitas.

Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,050$  maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov  $\leq 0,050$  maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji aspek Berdiri Satu Kaki diperoleh  $K-S Z = 0,093$  dengan  $p = 0,200$ , berarti sebaran data pada aspek yang diujikan tersebut mengikuti sebaran data yang normal.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kemampuan motorik komponen keseimbangan pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

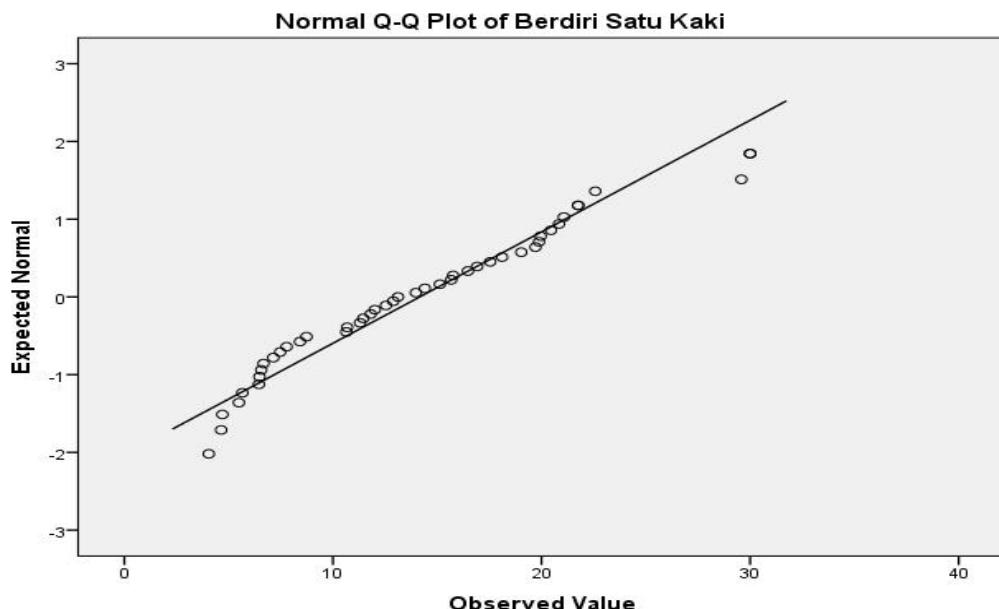
**Tabel 13. Distribusi Frekuesi Tingkat Kemampuan Motorik Komponen Keseimbangan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$X \geq 65$	Sangat Tinggi	3	6,67%
2	$55 \leq X < 65$	Tinggi	11	24,44%
3	$45 \leq X < 55$	Sedang	16	35,56%
4	$35 \leq X < 45$	Rendah	15	33,33%
5	$X \leq 35$	Sangat Rendah	0	0%
Hasil			45	100 %

Selanjutnya data pada komponen keseimbangan dikategorikan sesuai dengan rumus menurut B.Syarifudin (2009:113), menjadi lima kategori. Berdasarkan pada pengkategorian menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen keseimbangan sebesar 6,67% (3 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 24,44% (11 siswa) berkategori tinggi, sebesar 35,56% (16 siswa) berkategori sedang, 33,33% (15 siswa ) berkategori rendah, dan 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat kemampuan motorik komponen keseimbangan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo terbanyak ada di interval  $45 \leq X < 55$ , maka tingkat keseimbangannya adalah Sedang.

**Gambar 6. Distribusi Sebaran Data Kemampuan Motorik Komponen Keseimbangan Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**



Analisis :

Pada grafik Normal Q-Q Plot, semakin banyak data (yang ditunjukkan dengan bulatan-bulatan kecil) yang menyinggung garis linier atau garis lurus, maka semakin besar kemungkinan bahwa sebaran data aspek Berdiri Satu Kaki merupakan sebaran yang normal.

### C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil pengukuran motor ability menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut: dari sejumlah 45 siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sesuai dengan tabel tingkat kemampuan motorik maka, kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar

31,11 % (14 siswa) berkategori tinggi, sebesar 46,67% (21 siswa) berkategori sedang, 22,22% (10 siswa ) berkategori rendah, dan 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah. Secara keseluruhan tingkat kemampuan motorik pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo berada dalam kategori Rendah, yakni berada pada interval  $45 \leq X < 55$  sebesar 46,67% atau sebanyak 21 siswa memiliki tingkat kemampuan motorik kategori Sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta, ada siswa dengan tingkat kemampuan motorik tinggi sebesar 31,11 % atau sebanyak 14 siswa, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan motorik pada aspek kecepatan, kelincahan, kekuatan, daya ledak, dan keseimbangan yang bagus dan terarah. Angka ini menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa melakukan aktivitas atau mengikuti kegiatan jasmani dengan tekun berlatih, berusaha mengikuti kelas olahraga secara sungguh-sungguh dan memanfaatkan waktu luang untuk melakukan aktivitas yang mampu mendukung tumbuh kembang tingkat kemampuan motoriknya.

Siswa dengan tingkat kemampuan motorik sedang sebesar 46,67% atau sebanyak 21 siswa, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan motorik pada aspek kecepatan, kelincahan, kekuatan, daya ledak, dan keseimbangan rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa biasanya siswa tersebut aktif melakukan aktivitas oleh gerak pada saat tertentu dan tidak mau

menambah aktivitas diluar yang mampu mendukung tumbuh kembang tingkat kemampuan motoriknya.

Siswa dengan tingkat kemampuan motorik rendah sebesar 22,22% atau sebanyak 10 siswa, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan motorik pada aspek kecepatan, kelincahan, kekuatan, daya ledak, dan keseimbangan yang sangat rendah dan buruk, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut pasif dalam melakukan berbagai hal olah gerak, baik disaat mengikuti pelajaran penjas maupun aktivitas tambahan lainnya biasanya yang mampu mendukung tumbuh kembang tingkat kemampuan motoriknya. Namun, ada satu waktu siswa tersebut akan melakukan gerak bila ada perintah atau instruksi.

Hal ini terjadi karena berbagai faktor baik dari dalam maupun luar dan bisa juga dipengaruhi oleh pengalaman gerak yang dimiliki siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Kemampuan motorik akan baik dan berkembang bila dilatih dengan baik dengan porsi atau kebutuhan yang sesuai dan tepat. Maka dengan diketahuinya kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta tersebut, dimaksudkan ada upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta baik terlebih oleh guru penjas dan kerjasama orangtua, sehingga kemampuan dan keterampilan motoriknya bisa berkembang dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangannya

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang seberapa besar tingkat kemampuan motorik pada siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta sejumlah 45 siswa, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo tercatat memperoleh skor maksimal sebesar 62 dan skor minimal 39, rata-rata (*mean*) sebesar 50,07 dan standar deviasi sebesar 6,58. Data tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau tingginya tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Data dalam persentase pada pengkategorian menunjukkan tingkat kemampuan motorik kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi pada interval  $X \geq 65$ , sebesar 31,11 % (14 siswa) berkategori tinggi pada interval  $55 \leq X < 65$ , sebesar 46,67% (21 siswa) berkategori sedang pada interval  $45 \leq X < 55$ , 22,22% (10 siswa) berkategori rendah pada interval  $35 \leq X < 45$ , dan 0% (0 siswa) berkategori sangat rendah pada interval  $X \leq 35$ .

Secara keseluruhan tingkat kemampuan motorik pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta berada dalam kategori Sedang, yakni berada pada interval  $45 \leq X < 55$  sebesar 46,67% atau sebanyak 21 siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo memiliki tingkat kemampuan motorik kategori Sedang.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan tingkat kemampuan motorik siswa kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta secara langsung yaitu guru penjas dan sekolah sebagai wadah pendidikan formal untuk membantu siswa tumbuh sesuai kebutuhannya.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkat dan berkembang dengan baik secara maksimal.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha dengan maksimal sesuai dengan ketentuan dan aturan dalam melakukan penelitian ini. Namun, walaupun sudah berusaha dengan maksimal dalam melakukan penelitian ini, bukan berarti penelitian ini tidak ada kekurangan dan kelemahannya. Adapun beberapa kekurangan dan kelemahan yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Dalam pelaksanaan pengambilan data penelitian, peneliti terkendala dalam hal untuk menentukan waktu pengambilan data, sehingga waktu yang sebelumnya sudah dijadwalkan, harus disesuaikan dengan jadwal sekolah.
2. Peneliti terkendala dengan adanya gangguan gangguan siswa siswi kelas atas pada saat pengambilan data pada siswa siswi kelas 1, sehingga dalam pelaksanaanya mengganggu siswa siswi kelas 1.

## **D. Saran**

Peneliti mengemukakan saran didalam penelitian ini, bukan berarti peneliti sudah melakukan penelitian dengan sempurna, namun peneliti menyadari bahwa saran sangat diperlukan untuk siapapun, terlebih untuk siswa dan siswi kelas 1A dan 1B SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta, guru penjas, dan peneliti yang akan datang, diantaranya yaitu :

1. Bagi siswa dan siswi kelas 1A dan 1B SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta, ketika pembelajaran berlangsung terlebih pelajaran olahraga ikutilah dengan semangat dan bersungguh-sungguh, sehingga dalam masa tumbuh ini semua kemampuan dan keterampilan motorik dapat terasah dan berkembang dengan baik.
2. Bagi guru penjas, perhatikanlah siswa dan siswi terlebih pada kelas 1 karena mereka hakikatnya sedang dalam masa transisi dan pada kelas 1 ini merupakan pengalaman pertama dalam hidupnya untuk bertumbuh kembang dilingkungan sekolah dasar.
3. Bagi sekolah, semoga lebih bisa memperhatikan akan kebutuhan baik dari segi apapun untuk menyiapkan siswa siswi yang berkualitas dan berkuantitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas.(2013).*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003*.Jakarta : Depdiknas.
- Fajar Sriwahyuniasih.(2017). *Belajar Motorik*.UNY Press.
- Hurlock,Elizabeth B.(1978). *Perkembangan Motorik Anak Jilid II (Terjemahan edisi keenam)*.Jakarta.Erlangga.
- Turvina Endang P.(2017). *Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran*.Skripsi.Yogyakrta:FIK UNY.
- Yudanto.(2010). *Stimulasi Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah* (Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia).Yogyakarta:FIK UNY.
- Novi Merytha R.(2010). *Hubungan Kemampuan Motorik Kasar dan Kinestetik dengan Prestasi Belajar Penjas OrKes Siswa Putra Kelas I,II, dan III SDN Caturtunggal I TA.2009/2010*.Skripsi.Yogyakarta:FIK UNY.
- Rusli Lutan.(1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*.Jakarta:Depdiknas.
- Nurhasan.(2004). *Penilaian Pembelajaran Penjas*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Toho Cholik Mutahir dan Gusril.(2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*.Jakarta.Depdikbud RI.
- Sukintaka.(2001). *Teori Pendidikan Jasmani*.Solo:Esa Grafika.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto.(2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi).Jakarta:PT Adi Mahasatya.
- Ranni Merli S.(2019). *Praktikum Analisis Data*.Modul Praktikum.Universitas Mercu Buana.
- Depdiknas. (2005). Undang-Undang RI. No. 14 tentang Guru dan Dosen.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. (2005). Undang-Undang RI. No. 14 tentang Guru dan Dosen.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat pengajuan Dosen Pembimbing TAS

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian  
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan POR  
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : QBAL NUR FATULLOH AL A'LA  
Nomor Mahasiswa : 166.0422.1016  
Jurusan : POR  
Prodi : PJSD

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota Research Group Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PADA SISWA KELAS I SD NEGERI GEDONGKIWO TAHUN AJARAN 2019/2020 KECAMATAN MANTRI JERON KOTA YOGYAKARTA

Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota  
*Research Group Jurusan POR*  
  
NIP. 19.1.60.81.19.07.03.1001

Yogyakarta, 2 Desember 2019  
Yang Mengajukan  
  
NIM. 166.0422.1016

## Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DANAR PENDIDIKAN JASMANI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DANAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Tel.(0274) 513092, 586168

Nomor : 25/PGSD Penjas/I/2020  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd.**

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Iqbal Nur Fatulloh Al A'la  
NIM : 16604221016  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Motorik Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Tahun Ajaran 2019/2020 Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2020  
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

2020 PGSD-PENJAS

### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : B/12.16/UN.34.16/PP/2019.

9 Desember 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

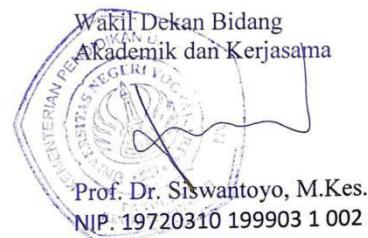
**Kepada Yth.**  
**Kepala SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta**  
**di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Iqbal Nur Fatulloh Al A'la  
NIM : 16604221016  
Program Studi : Pgsd Penjas  
Dosen Pembimbing : Sudardiyono, M.Pd.  
NIP : 195608151987031001

Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Desember 2019 s/d Januari 2020  
Tempat : SD Negeri Gedongkiwo, Jln Bantul Gang Tawangsari Gedongkiwo  
Mantrijeron Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Motorik pada Siswa Kelas I SD Negeri  
Gedongkiwo Tahun Ajaran 2019/2020 Kecamatan Mantrijeron  
Kota Yogyakaerta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



**Tembusan :**

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

## Lampiran 4. Surat Keterangan dari SD N Gedongkiwo



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PENGELOLA PAUD  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GEDONGKIWO**  
Jl. Bantul Gang Tawangsari Yogyakarta Kode Pos 55142 Tlp. (0274) 411088  
WEBSITE: www.sdgedongkiwo.sch.id E-Mail: sdgedongkiwo@gmail.com  
HOT LINE SMS UPIK : 08122780001 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

### **SURAT KETERANGAN** Nomor : 070/511/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo :

Nama : RUMGAYATRI, S.Pd.  
NIP : 19671129 198804 2 001  
Pangkat/Gol. : Pembina / IV a  
Unit Kerja : SD Negeri Gedongkiwo

Menerangkan bahwa :

Nama : IQBAL NUR FATULLOH AL A'LA  
NIM : 16604221016  
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SD N Gedongkiwo dengan judul penelitian:

**“TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK PADA SISWA KELAS I SD NEGERI GEDONGKIWO TAHUN AJARAN 2019/2020 KECAMATAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA”.**

Waktu Pelaksanaan : Desember 2019 s/d Januari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



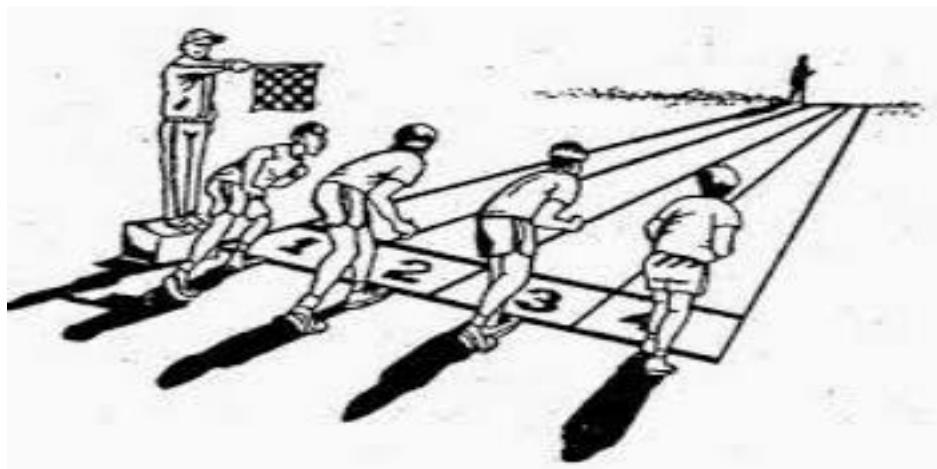
## Lampiran 5. Data Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo 2019/2020

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	DAFFA RIZQI DZULFIQAR	L	1	AHMAD AL-BARADEI ADJIE	L
2	RAVANO SIGIT SAPUTRA	L	2	AISHA AYUDYA INARA	P
3	ALI ABBA AL FARUQ	L	3	ALFANDI BAGAS RUMIANTO	L
4	ALMIRA KHILA ZULFA	P	4	ALIFAH RAMADHANI	P
5	ANGEL WIDI NUR ANISAH	P	5	ANINDITA MAULIDA MADINA SYIFA	P
6	AZZAHRA SHILFIANA HAQ	P	6	ARDIAN REZLA BEGYANO	L
7	DEV DAN NANDANA ABRAR	L	7	ASTHA NOVA WIRYASENTANA	P
8	DIANDRA AS'SYIFA AMANDA PUTRI	P	8	ATAYA SYILVIA WULAN SAFITRI	P
9	FADHILLAH PUTRA PRASETYA	L	9	AZAHRA PUTRI AURANTIKA	P
10	FADLI ZULPINSI	L	10	DAPHINO RIZKI WIANTORO	L
11	FATIHAH RIZQIANA	P	11	FITRIANA LEILA PURWITASARI	P
12	FIQIH FAHMI ARIF MAHFUDHO	L	12	GHERAD MARCELLINO	L
13	HISYAM GANGSAR RIZKI PRATAMA	L	13	JASSELIN ALEFIA	P
14	KALILA RIFDA AULIA	P	14	JUNIO INSANDIY	L
15	LARASSITA SETYANING ASAKA	P	15	KANZA PUTRI SHAFIRA	P
16	LATIFFA MEIVANNY PRAMITASARI	P	16	KENDZO MOCHAMMAD FADHIL	L
17	MARCELLINO NATHANIEL FIDEL KRISNA	L	17	LILA DARREL NARARYASYAH	L
18	MUHAMMAD AFRIAN PURWASESA	L	18	MAULIN MAHARANI IRAWAN	P
19	RIZKI FIRMANSYAH	L	19	MM ABROOR WAJAHANAS	P
20	SALMA SALSABILA RAUDAH	P	20	MUHAMMAD FURQON WICAKSONO	L
21	SULO ANGGITO MAJENANG	L	21	NASHYFA RUMEKTI LISTYONAJI FLORENCE	P
22	SYAFIRA PUTRI YUANTARI	P	22	OZZIE IZZ ZAKIY	L
23	WAHYU JIHAN PAMUNGKAS	L	23	TALENTYA AJENG MAHESWARI	P
24	ZALFAA OKTA	L	24	TIARA PUTRI NI GRAHENI	P

**Lampiran 6. Instrumen Penelitian Tingkat Kemampuan Motorik Pada Siswa  
Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta**

Instrumen tes *motor ability* yang digunakan adalah dari Novi Merytha R (2010:50-51), yaitu meliputi :

- A. Kecepatan diukur dengan Lari jarak pendek 30 meter.



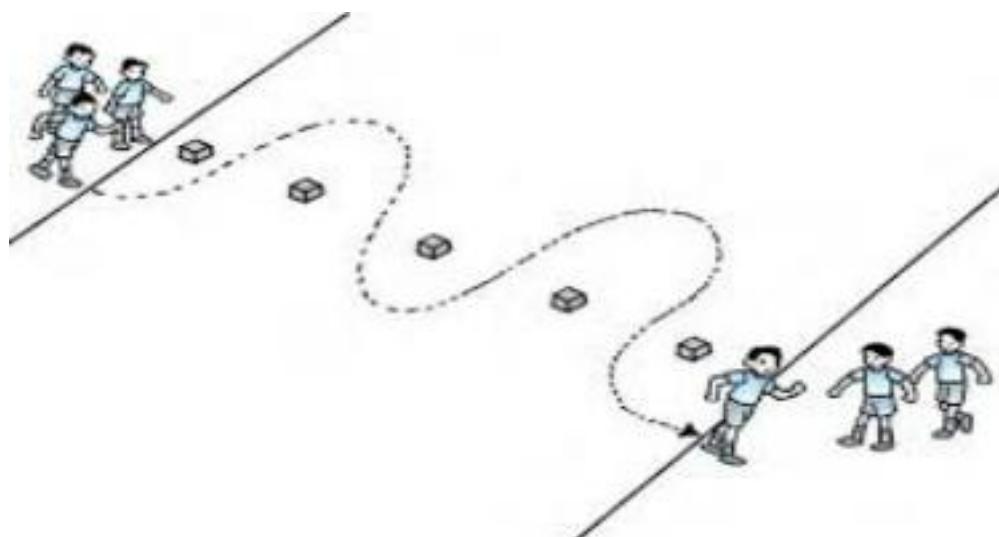
**PELAKSANAANNYA :**

Start dilakukan dengan menggunakan start berdiri, kemudian *testi* (siswa) berlari di lintasan dengan jarak 30 meter antara garis start dan finish. *Testi* berlari secepat mungkin dan kemudian akan di ukur oleh *testor* (petugas) dengan alat *stopwatch* dan hasilnya yang dicatat adalah waktu yang dicapai atau waktu tercepat dalam menempuh jarak tersebut.

Tujuan tes : untuk mengukur kecepatan maksimal siswa.

Petugas : bertugas sebagai pencatat waktu dan pemberi aba-aba.

B. Kelincahan diukur menggunakan tes lari zig-zag.



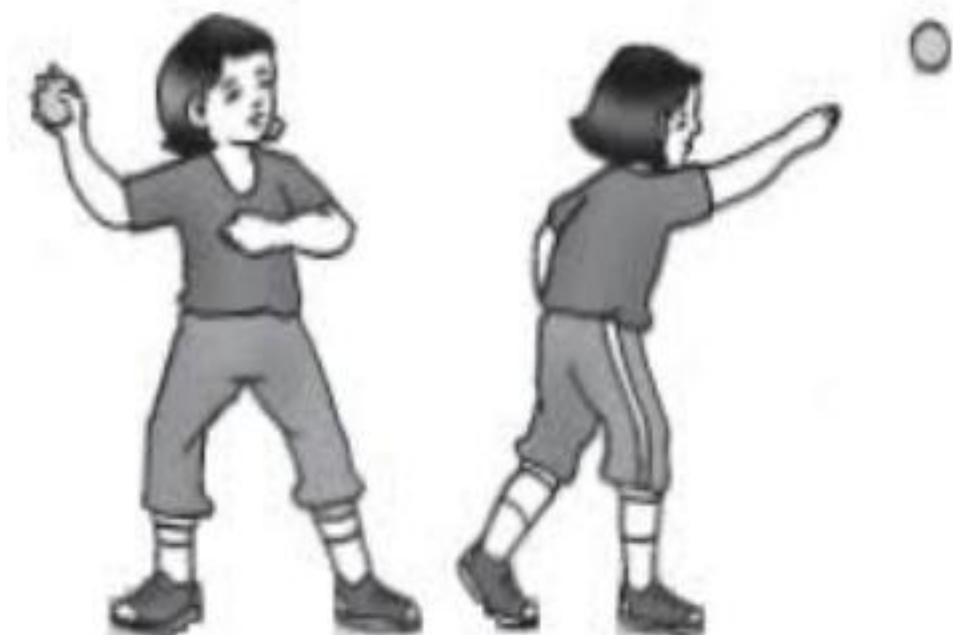
PELAKSANAANNYA :

*Testi* (siswa) berdiri dibelakang garis start dan dengan mengambil start berdiri, kemudian testi berlari sampai garis finish dengan secepat mungkin sesuai dengan lintasan yang sudah disediakan dan sesuai contoh yang sebelumnya sudah diberikan. Item ini di ukur dengan *stopwatch*, hasil yang dicatat adalah waktu yang ditempuh saat bendera start diangkat sampai dengan melintas garis finish.

Tujuan tes : tes ini bertujuan untuk mengukur kelincahan siswa dalam merubah arah.

Petugas: bertugas sebagai pencatat waktu dan pemberi aba-aba.

C. Kekuatan diukur menggunakan tes melempar bola tenis sejauh-jauhnya.



**PELAKSANAANNYA :**

testi berdiri pada garis start kemudian melempar bola sejauh-jauhnya kearah yang sudah ditentukan. Hasil lemparan adalah jarak melempar sampai jatuhnya bola, yang di ukur dengan meteran.

Tujuan tes : tes ini bertujuan untuk mengukur seberapa kuat siswa melempar bola tenis dengan sejauh-jauhnya.

Petugas : petugas bertugas sebagai pencatat, penglihat dimana bolanya jatuh, dan pemberi aba-aba.

D. Keseimbangan diukur menggunakan tes Berdiri dengan 1 kaki selama 30 detik.

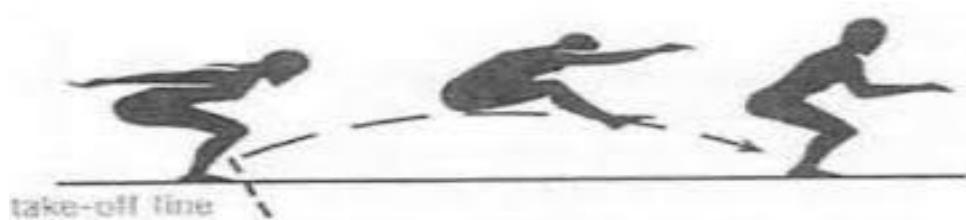
PELAKSANAANNYA:

testi berdiri di atas salah satu kaki yang dominan, kaki yang lain di letakkan disamping lutut, lengan berada di pinggang, setelah diberi aba-aba testi mengangkat tumitnya dari lantai dan mempertahankan sikap ini selama 30 detik tanpa gerakan apapun. Testi mempertahankan sikap dan di ukur dengan *stopwatch*, waktu dicatat dimulai dari saat testi mengangkat tumitnya sampai testi kehilangan keseimbangan.

Tujuan tes : tes ini bertujuan untuk mengukur keseimbangan siswa dengan berdiri satu kaki.

Petugas : petugas bertugas sebagai pencatat waktu dan pemberi aba-aba.

E. Daya ledak diukur menggunakan tes Lompat jauh tanpa awalan.



PELAKSANAANNYA:

testi (siswa) berdiri dengan kedua ujung jari kakinya tepat di belakang garis

batas tolakan yang sudah ditentukan. Bersamaan dengan mengayunkan lengan ke depan, kemudian dengan seluruh tenaga kedua kaki bersamaan menolak, kemudian lompatan ke depan sejauh mungkin. Jarak lompatan diukur dari garis batas permulaan lompatan ke titik terdekat dari sentuhan tumit pada tanah, yang diukur dengan meteran.

Tujuan tes : tes ini bertujuan untuk mengukur daya ledak atau gerakan lompatan tanpa awalan siswa.

Petugas : petugas bertugas sebagai pencatat dan pemberi aba-aba.

**Lampiran 7. Data Hasil Penelitian Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**

No	JK	Lari cepat 30 m (detik)		Lari zig-zag 20 m (detik)		Melempar bola tenis (centimeter)		Berdiri satu kaki (30 detik)		Lompat tanpa awalan (centimeter)	
		Hasil	T-Skor	Hasil	T-Skor	Hasil	T-Skor	Hasil	T-Skor	Hasil	T-Skor
1	L	<b>7,25</b>	45,67	<b>12,67</b>	51,15	<b>980</b>	53,44	<b>12,54</b>	47,68	<b>130</b>	63,33
2	P	<b>6,87</b>	52,00	<b>13,11</b>	46,92	<b>550</b>	38,66	<b>20,84</b>	59,58	<b>85</b>	33,33
3	P	<b>7,79</b>	36,67	<b>13,58</b>	42,40	<b>520</b>	37,63	<b>15,13</b>	51,39	<b>100</b>	43,33
4	P	<b>7,58</b>	40,17	<b>12,89</b>	49,09	<b>570</b>	39,35	<b>5,49</b>	37,56	<b>100</b>	43,33
5	L	<b>6,84</b>	52,50	<b>15,34</b>	25,48	<b>835</b>	48,45	<b>11,45</b>	46,11	<b>118</b>	55,33
6	P	<b>6,37</b>	60,33	<b>11,76</b>	59,90	<b>720</b>	44,50	<b>19,03</b>	56,99	<b>115</b>	53,33
7	L	<b>6,52</b>	57,83	<b>11,13</b>	65,96	<b>1355</b>	66,32	<b>5,66</b>	37,80	<b>126</b>	60,67
8	L	<b>7,29</b>	45,00	<b>12,62</b>	51,63	<b>1085</b>	57,04	<b>21,76</b>	60,90	<b>125</b>	60,00
9	P	<b>7,35</b>	44,00	<b>14,77</b>	30,96	<b>450</b>	35,22	<b>21,76</b>	60,90	<b>105</b>	46,67
10	L	<b>6,45</b>	59,00	<b>14,02</b>	38,17	<b>930</b>	51,72	<b>4,64</b>	36,34	<b>120</b>	56,67
11	P	<b>6,72</b>	54,50	<b>13,44</b>	43,75	<b>440</b>	34,88	<b>21,07</b>	59,91	<b>80</b>	30,00
12	P	<b>6,43</b>	59,33	<b>11,58</b>	61,63	<b>670</b>	42,78	<b>19,71</b>	57,96	<b>98</b>	42,00
13	P	<b>8,15</b>	30,67	<b>13,43</b>	43,85	<b>870</b>	49,66	<b>17,54</b>	54,85	<b>100</b>	43,33
14	L	<b>6,10</b>	64,83	<b>11,91</b>	58,46	<b>1580</b>	74,05	<b>16,47</b>	53,31	<b>120</b>	56,67
15	L	<b>6,01</b>	66,33	<b>11,25</b>	64,81	<b>1060</b>	56,19	<b>18,11</b>	55,67	<b>135</b>	66,67
16	L	<b>6,16</b>	63,83	<b>12,19</b>	55,77	<b>1380</b>	67,18	<b>8,73</b>	42,21	<b>155</b>	80,00
17	P	<b>6,82</b>	52,83	<b>11,48</b>	62,60	<b>925</b>	51,55	<b>12,01</b>	46,92	<b>115</b>	53,33
18	P	<b>6,89</b>	51,67	<b>14,22</b>	36,25	<b>430</b>	34,54	<b>6,56</b>	39,10	<b>90</b>	36,67
19	L	<b>7,29</b>	45,00	<b>13,71</b>	41,15	<b>1050</b>	55,84	<b>7,14</b>	39,99	<b>115</b>	53,33
20	L	<b>6,71</b>	54,67	<b>13,00</b>	47,98	<b>1080</b>	57,22	<b>4,70</b>	36,43	<b>120</b>	56,67

21	L	<b>6,95</b>	50,67	<b>11,54</b>	62,02	<b>1050</b>	55,84	<b>12,89</b>	48,18	<b>120</b>	56,67
22	P	<b>6,44</b>	59,17	<b>10,78</b>	69,33	<b>940</b>	52,06	<b>30,00</b>	72,73	<b>112</b>	51,33
23	L	<b>6,88</b>	51,83	<b>13,30</b>	45,10	<b>1180</b>	60,31	<b>15,67</b>	52,17	<b>105</b>	46,67
24	P	<b>8,31</b>	28,00	<b>12,60</b>	51,83	<b>620</b>	41,07	<b>8,42</b>	41,76	<b>80</b>	30,00
25	L	<b>6,58</b>	56,83	<b>11,43</b>	63,08	<b>1550</b>	73,02	<b>15,76</b>	52,30	<b>128</b>	62,00
26	P	<b>7,30</b>	44,83	<b>12,65</b>	51,35	<b>1070</b>	56,53	<b>19,96</b>	58,32	<b>102</b>	44,67
27	P	<b>7,33</b>	44,33	<b>13,28</b>	45,29	<b>640</b>	41,75	<b>19,88</b>	58,21	<b>90</b>	36,67
28	P	<b>6,50</b>	58,17	<b>12,86</b>	49,33	<b>710</b>	44,16	<b>29,58</b>	72,12	<b>101</b>	44,00
29	P	<b>7,35</b>	44,00	<b>12,27</b>	55,00	<b>735</b>	45,02	<b>7,47</b>	40,40	<b>100</b>	43,33
30	P	<b>6,72</b>	54,50	<b>13,07</b>	47,31	<b>580</b>	39,69	<b>10,68</b>	45,01	<b>110</b>	50,00
31	L	<b>6,72</b>	54,50	<b>12,77</b>	50,19	<b>620</b>	41,07	<b>4,05</b>	35,49	<b>90</b>	36,67
32	P	<b>7,06</b>	48,83	<b>13,69</b>	41,35	<b>700</b>	43,81	<b>22,58</b>	62,08	<b>100</b>	43,33
33	L	<b>6,61</b>	56,33	<b>11,30</b>	64,33	<b>670</b>	42,78	<b>30,00</b>	72,73	<b>110</b>	50,00
34	P	<b>8,27</b>	28,67	<b>13,12</b>	46,83	<b>960</b>	52,75	<b>14,41</b>	50,36	<b>120</b>	56,67
35	L	<b>6,76</b>	53,83	<b>13,13</b>	46,73	<b>1000</b>	54,12	<b>20,45</b>	59,02	<b>101</b>	44,00
36	P	<b>7,57</b>	40,33	<b>12,91</b>	48,85	<b>640</b>	41,75	<b>11,81</b>	46,63	<b>106</b>	47,33
37	L	<b>5,98</b>	66,83	<b>13,46</b>	43,56	<b>1360</b>	66,49	<b>7,78</b>	40,85	<b>130</b>	63,33
38	L	<b>7,92</b>	34,50	<b>14,29</b>	35,58	<b>800</b>	47,25	<b>6,48</b>	38,98	<b>100</b>	43,33
39	P	<b>7,92</b>	34,50	<b>12,89</b>	49,04	<b>820</b>	47,94	<b>6,45</b>	38,94	<b>110</b>	50,00
40	P	<b>6,61</b>	56,33	<b>11,59</b>	61,54	<b>1130</b>	58,59	<b>13,97</b>	49,73	<b>120</b>	56,67
41	L	<b>6,59</b>	56,67	<b>13,17</b>	46,35	<b>845</b>	48,80	<b>11,30</b>	45,90	<b>120</b>	56,67
42	L	<b>6,40</b>	59,83	<b>12,21</b>	55,58	<b>910</b>	51,03	<b>16,91</b>	53,95	<b>128</b>	62,00
43	P	<b>7,84</b>	35,83	<b>14,00</b>	38,37	<b>575</b>	39,52	<b>6,67</b>	39,25	<b>102</b>	44,67
44	P	<b>7,17</b>	47,00	<b>13,61</b>	42,12	<b>785</b>	46,74	<b>10,64</b>	44,95	<b>105</b>	46,67

45	L	<b>7,01</b>	49,67	<b>11,42</b>	63,17	<b>1225</b>	61,86	<b>13,12</b>	48,51	<b>110</b>	50,00
<b>Jumlah</b>	314,3 8	2252,8 1	575,44	2251,1 4	396,05	2250,1 7	637,2 7	2250,1 7	49,52	2251,3 4	
<b>Mean/rata -rata</b>	6,99	50,00	12,79	50,00	8,80	50,00	14,16	50,00	1,10	50,00	
<b>Standar deviasi</b>	0,60	10,00	1,04	10,00	2,91	10,00	6,97	10,00	0,15	10,00	
<b>Skor maks</b>	8,31	66,83	15,34	69,33	15,80	74,05	30,00	72,73	1,55	80,00	
<b>Skor min</b>	5,98	28,00	10,78	25,48	4,30	34,54	4,05	35,49	0,80	30,00	
Sangat Tinggi	$X \geq 65$										
Tinggi	$55 \leq X < 65$										
Sedang	$45 \leq X < 55$										
Rendah	$35 \leq X < 45$										
Sangat Rendah	$X \leq 35$										

No	Jenis Kelamin			Kategori
		Total T-skor	KM	
1	L	261,27	52	Sedang
2	P	230,49	46	Sedang
3	P	211,42	42	Rendah
4	P	209,50	42	Rendah
5	L	227,87	46	Sedang
6	P	275,05	55	Tinggi
7	L	288,58	58	Tinggi
8	L	274,57	55	Tinggi
9	P	217,75	44	Rendah
10	L	241,90	48	Sedang
11	P	223,04	45	Sedang
12	P	263,7	53	Sedang
13	P	222,36	44	Rendah
14	L	307,32	61	Tinggi
15	L	309,67	62	Tinggi
16	L	308,99	62	Tinggi
17	P	267,23	53	Sedang
18	P	198,23	40	Rendah
19	L	235,31	47	Sedang

20	L	252,97	51	Sedang
21	L	273,38	55	Tinggi
22	P	304,62	61	Tinggi
23	L	256,08	51	Sedang
24	P	192,66	39	Rendah
25	L	307,23	61	Tinggi
26	P	255,7	51	Sedang
27	P	226,25	45	Sedang
28	P	267,78	54	Sedang
29	P	227,75	46	Sedang
30	P	236,51	47	Sedang
31	L	217,92	44	Rendah
32	P	239,4	48	Sedang
33	L	286,17	57	Tinggi
34	P	235,28	47	Sedang
35	L	257,70	52	Sedang
36	P	224,89	45	Sedang
37	L	281,06	56	Tinggi
38	L	199,64	40	Rendah
39	P	220,42	44	Rendah
40	P	282,86	57	Tinggi
41	L	254,39	51	Sedang
42	L	282,39	56	Tinggi
43	P	197,64	40	Rendah

44	P	227,48	45	Sedang
45	L	273,21	55	Tinggi
<b>Jumlah</b>		11255,63	2253	
<b>Mean/rata-rata</b>		250,13	50,07	
<b>Standar deviasi</b>		33,22	6,58	
<b>Skor maks</b>		309,67	62	
<b>Skor min</b>		192,66	39	
Sangat Tinggi	$X \geq 65$			
Tinggi	$55 \leq X < 65$			
Sedang	$45 \leq X < 55$			
Rendah	$35 \leq X < 45$			
Sangat Rendah	$X \leq 35$			

**Lampiran 8. Dokumentasi Pengumpulan Data Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta.**



